

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG KASUS

PT BANK MASHILL UTAMA TBK

A. Saham PT Bank Mashill Utama Tbk Setelah Go Publik

PT Bank Mashill Utama Tbk merupakan perusahaan public yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 April 1994. Manajemen PT Bank Mashill Utama Tbk ketika go public adalah sebagai berikut:

a. Komisaris

1. Presiden Komisaris : Kertawidjaja
2. Komisaris : Edwin Jaya Wiyanto, Rasjim Wiraatmaja,
Philip S. Widjaja
3. Direktur : Anthon Widjaja, Leo Yasin Setiadi,
Jensen Koharjo

b. Direksi

1. Presiden Direktur : A.T. Windoe

Komposisi kepemilikan saham PT Bank Mashill Utama Tbk setelah go public adalah sebagai berikut:

Table 1. Daftar Pemegang Saham
PT Bank Mashill Utama Tbk setelah go public

No	Pemegang Saham	Komposisi
1.	PT Mashill Asia Finance	40,68%
2.	PT Putra Kertawisejati	10,32%
3.	PT Sumtra Central Prima	23,96%
4.	Janti Tutty Surjati	6,44%
5.	A.T. Windoedan Leo Yasin Setiadi	3,79%
6.	Edwin Jaya Wijanto	1,83%
7.	Hariman Kosaki	0,55%
8.	Publik	12,43%
	Jumlah	100,00%

Jensen Koharjose lain sebagai salah satu direktur PT Bank Mashill Utama Tbk juga sebagai Komisaris pada PT Sumtra Central Prima, dalam hal ini PT Sumatra Central Prima merupakan pemegang saham utama PT Bank Mashill Utama Tbk.¹

Padakurun waktu tanggal 8 s/d 9 tahun 1996 telah terjadi penjualan saham PT Bank Mashill Utama Tbk yang dilakukan oleh direktur nyayaitu Sdr. Leo

¹Natalia Grace Ekel, *Analisis Keputusan Bapepam Atas Kasus Insider Trading PT Bank Mashill Utama Tbk*, Law Review, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol 1, No. 3, Maret 2002

Yasin Setiadi sejumlah 150.000 saham dan PT Sumatra Central Prima selaku salah satu pemegang saham utama PT Bank Mashill Utama sejumlah 26.069.500 saham. Sementara itu, pada tanggal 9 April 1996, 2 (dua) perusahaan asing yaitu Castlemere Enterprises Ltd. dan Duncanmill Holding Inc., telah melakukan pembelian saham PT Bank Mashill Utama melalui PT Bursa Efek Jakarta sejumlah 33.698.000 saham.

Pada kurun waktu tanggal 1 s/d 9 April 1996, aktivitas perdagangan di Bursa Efek mengalami peningkatan yang sangat tajam, dimana harga mengalami peningkatan dari harga terendah sebesar Rp 1.375,- pada tanggal 1 April 1996 menjadi Rp. 2.700,- pada tanggal 9 April 1996 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 96,4% dalam 6 hari bursa. Peningkatan terjadi pada tanggal 9 April 1996 dari Rp. 1.950 menjadi Rp. 2.700.²

Gejolak harga saham tersebut disebabkan adanya operasi pasar yang dipicu adanya pengalihan sejumlah saham *founder* kepada dua investor asing, yaitu *Duncanmill Holdings Inc.* dan *Castlemere Enterprise Ltd.* Mereka melakukan aliansi yang menguasai saham PT Bank Mashill Utama Tbk sebanyak 37.345.000 lembar atau sama dengan memiliki 34,4% porsi kepemilikan dalam struktur permodalan bank tersebut.

Besarnya jumlah saham PT Bank Mashill Utama Tbk yang ditransaksikan menimbulkan kecurigaan Bapepam, sehingga akhirnya Bapepam meneliti kasus tersebut, apakah telah terjadi *insider*

²Penjelasan Bapepam, Kasus Saham PT Bank Mashill Utama Tbk

trading atau tidak. Penjualan saham PT Bank Mashill Utama Tbk yang dimiliki oleh PT Sumatra Central Prima yang dilakukan oleh Jensen Koharjo adalah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak manajemen PT Bank

Mashill Utama Tbk maupun membuka informasi rencana tersebut kepada masyarakat. Penjualan saham PT Bank Mashill Utama Tbk sebanyak 23,96% merupakan suatu jumlah yang sangat signifikan.

Penjualan tersebut oleh PT Sumatra Central Prima sebagai pemegang saham utama PT Bank Mashill Utama Tbk sangat memungkinkan terjadinya perubahan komposisi manajemen perusahaan. Hal itu beraitan erat dengan isu yang berkembang di lantai bursa bahwa Titi Prabowo akan duduk sebagai salah seorang direktur pada PT Bank Mashill Utama Tbk. Isu tersebut merupakan faktor penyebab naiknya harga saham PT Bank Mashill Utama Tbk dari Rp 1.375 menjadi Rp. 2.700 per lembar saham.

B. Saham PT Bank Mashill Utama Tbk Setelah Terjadi Transaksi

Berdasarkan transaksi tanggal 8 dan 9 April 1996 serta transaksi yang dilakukan pada tanggal 10 sampai dengan 15 April 1996, *Duncanmill Holdings Inc*, yang sahamnya diwakilikepentingannya oleh Sdr. Tito Sulisti memilikis saham PT Bank Mashill Utama Tbk sebesar 19.341.000 saham (17,78%). Sementara *Castlemere Enterprises Ltd.* Yang sahamnya diwakilikepentingannya oleh Sdr. Amir Gunawan memilikis saham PT Bank Mashill Utama Tbk sebesar 18.004.000 saham (16,55%).

Dengandemikian data pemegangsahamsetelahtransaksitersebutberubahmenjadi:

Table 2.Data PemegangSaham PT Bank MashillUtamaTbk.
SetelahTransaksi

No	PemegangSaham	JumlahSaham	%
1.	PT Mashill Asia Finance	44.257.800	40,68
2.	PT Putra KartawiSejati	11.230.400	10,32
3.	<i>Duncanmill Holdings Inc.</i>	19.341.000	17,78
4.	<i>Castlemere Enterprises Ltd.</i>	18.004.000	16,55
5.	Publik	15.966.800	14,67
	Total	108.800.00	100

Bahwaselamakurunwaktusampaidengantanggal p April 1996 dimanaterjadipeningkatanaktivitasperdagangansahamPT Bank MashillUtamaTbktidakadapernyataandariPT Bank MashillUtamakepadamasyarakat yang menjelaskanaadaatautidakadanyaperistiwaataukejadian yang bersifat material yang dapatmempengaruhikegiatanperdagangan yang luarbiasatersebut, meskipunsalahseorangdirektur PT Bank MashillUtama yang merangkapsebagaikomisaris PT Sumatra Central Prima telahmengetahuitentangadanyafakta-fakta material

berkaitan dengan penjualan saham dalam jumlah yang besar oleh PT Sumatra Central Prima selaku pemegang saham utama.³

Meskipun transaksi dimaksud dilakukan melalui Bursa Efek Jakarta tidak mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlekeh kejelasan tentang sebab-sebab lonjakan harga dimaksud. Bahwa penjualan dan pembelian saham PT Bank Mashill Utama Tbk yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut di atas telah dilaporkan dan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 87 dari UUPM, dimana pihak pembeli saham dalam hal ini *Castlemere Enterprises Ltd.* dan *Duncanmill Holdings Inc.* telah melaporkan ke Bapeppam masing-masing pada tanggal 17 April 1996 (*Castlemere Enterprises Ltd*) serta tanggal 1 Mei 1996 (*Duncanmill Holdings Inc*), namun pihak-pihak dimaksud tidak mengumumkan tidak mengumumkan keinginannya untuk membeli atau menjual saham sebelum transaksi.

Bahwa pada tanggal 10 April 1996 terdapat publikasi harian Neraca yang menjelaskan kepada public untuk pertama kali bahwa sejumlah besar saham PT Bank Mashill Utama Tbk telah di jual dan dapat rumor bahwa sedang dilakukan pengambilalihan atas bank bank tersebut. Surat kabar tersebut juga memuat informasi bahwa Direktur PT Bank Mashill Utama Tbk tidak tahu siapa yang menjual dan siapa yang membeli.

³*Ibid*

Sehubungan dengan transaksi yang dimaksud, Bapepam telah melakukan penelitian untuk memperoleh bukti-bukti termasuk keterangan dari pihak-pihak yang terkait serta penelitian atas data dan dokumen yang berkaitan dengan transaksi saham PT Bank Mashill Utama Tbk tersebut guna menentukan ada tidaknya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Selain itu penelitian juga dimaksudkan untuk menentukan kecukupan prosedur pengawasan dan kecepatan Bursa Efek dalam mengambil tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengawasan perdagangan Efek di Bursa Efek.⁴

⁴Natalia Grace Ekel, *Analisis Keputusan Bapepam Atas Kasus Insider Trading PT Bank Mashill Utama Tbk*, Law Review, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol 1, No. 3, Maret 2002